

# **Mengembangkan Kurikulum Akuntansi Berbasis Kewirausahaan, Syari'ah dan Etika: Sebuah Pengalaman<sup>1</sup>**

Oleh:

Dr. Unti Ludigdo, Ak<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya

unti\_ludigdo@yahoo.com

## **Pembuka**

Pengembangan pendidikan tinggi tidak lepas dari perkembangan di masyarakat. Ini merupakan konsekuensi logis dari keberadaan perguruan tinggi sebagai pemasok intelektual dan tenaga ahli di masyarakat. Telah dipahami bersama bahwa dewasa ini dalam masyarakat berkembang berbagai tuntutan agar lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan yang memadai dalam berbagai bidang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun perguruan tinggi juga harus menyadari bahwa tidak semua tuntutan ini akan dapat dipenuhi sehingga pengembangannya juga harus memperhatikan idealisme yang telah dibangun sebelumnya. Tentunya idealisme ini telah dirumuskan dalam nilai-nilai dasar dan visi masing-masing perguruan tinggi (termasuk pada berbagai level lembaga di dalamnya). Dengan ini diharapkan perguruan tinggi tidak terjebak pada pragmatisme yang sekedar memenuhi kepentingan pasar dan kemudian meningkatnya pendapatan lembaga (Pendapatan Negara Bukan Pajak/PNBP).

Pada saat ini kewirausahaan, syari'ah dan etika telah menjadi isu kuat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, khususnya pada ilmu-ilmu ekonomi dan bisnis. Ini dapat dipahami karena berbagai hal. Dalam konteks ke-Indonesia-an ketiga isu ini dapat menjadi trigger dalam peningkatan daya saing dan citra positif bangsa. Sementara itu secara spesifik dalam hal kewirausahaan, penguatan kemampuan ini diharapkan dapat membantu peningkatan akselerasi pengembangan ekonomi kreatif. Tidak mungkin ada inovasi dan kreatifitas tanpa kemampuan kewirausahaan. Selain itu spirit kewirausahaan diharapkan dapat menular pada pengelolaan organisasi-organisasi sektor publik dan nirlaba, dalam mana pengelolanya adalah para lulusan perguruan tinggi.

Terkait dengan syari'ah, dalam dekade terakhir ini institusi syari'ah telah berkembang sedemikian pesat. Kebutuhan tenaga profesional dan ahli di bidang ini sangat dibutuhkan. Berdasar prediksi Nasution (2009), dalam empat sampai lima tahun ke depan institusi keuangan syari'ah membutuhkan 42.000 orang. Tentu saja memenuhi kebutuhan ini membutuhkan waktu yang panjang dan pendidikan yang spesifik. Bagaimanapun saat ini, dalam banyak hal, pemenuhan tenaga profesional dan ahli di bidang ekonomi dan keuangan syari'ah dilakukan sendiri oleh para praktisi dan ahli ekonomi syari'ah melalui pendidikan di luar perguruan tinggi. Selanjutnya, Nasution (2009) juga menyatakan:

---

<sup>1</sup> Disampaikan pada Forum Dekanat Fakultas Ekonomi PTN seluruh Indonesia di FE-Unpad, 22-24 Oktober 2009.

<sup>2</sup> Dr. Unti Ludigdo, Ak adalah Ketua Jurusan Akuntansi FE-UB dan Koordinator IAI-KAPd Wilayah Jawa Timur.

“Kebutuhan jumlah SDM yang sedemikian banyak akan bisa dipenuhi jika materi pengajaran ekonomi Islam diformalkan sebagai bahan ajaran di lembaga pendidikan. Tambahan lagi, pendidikan ekonomi Islam tidak hanya mengatasi kebutuhan SDM secara kuantitatif, tapi juga kualitatif.”

Terkait dengan isu etika, sengaja penulis menambahkan dan menyampaikannya dalam forum ini karena saat ini sudah menjadi keharusan untuk dikembangkan baik pada tataran praktis maupun akademis. Khususnya di bidang bisnis, pelanggaran etika telah sedemikian masif terjadi (ingat kasus Enron dan skema ponzi ala Bernard Maddof). Demikian halnya di Indonesia, kasus-kasus serupa juga banyak terjadi. Muara dari persoalan ini adalah rendahnya moralitas pelaku bisnis, tidak sekedar tegaknya aturan hukum yang ada. Dalam konteks yang demikian pendidikan tinggi harus juga harus bertanggung jawab membekali lulusannya dengan kompetensi etis.

Dalam bidang akuntansi, runtuhnya *Arthur Anderson Accounting Firm* telah menyentak kesadaran para profesional dan akademisi akuntansi untuk lebih memperhatikan etika profesi dalam praktik dan penyelenggaraan pendidikannya. Akademisi akuntansi kemudian merespon isu ini dengan mengadopsi etika ke dalam kurikulum. Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI-KAPd) melalui forum Workshop Kurikulum Pendidikan Akuntansi pada bulan Juni 2007, di Universitas Padjajaran merekomendasikan agar penyelenggara pendidikan tinggi akuntansi memasukkan etika ke dalam kurikulum akuntansi. Selain itu adopsi etika ke dalam kurikulum akuntansi juga selaras dengan *information letter* August 2006 dari *International Federation of Accountants (2006)* dalam mana etika harus masuk ke dalam kurikulum akuntansi.

### **Kewirausahaan, Syari’ah dan Etika dalam Kurikulum Akuntansi**

Kurikulum bukanlah sekedar daftar mata kuliah, namun sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000:

“kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar - mengajar di perguruan tinggi”

Merujuk pada pengertian tersebut, pengembangan kurikulum berbasis kewirausahaan, syari’ah dan etika tidak sekedar membuat mata kuliah tetapi sekaligus menjelaskan isi, metode pembelajaran dan penilaiannya. Jurusan Akuntansi FE-UB, berangkat dari visi, misi dan standar kompetensi lulusan yang telah dirumuskan, hasil *tracer study* dan tekad Universitas Brawijaya untuk menuju “*World Class Entrepreneurial University*”, merumuskan kurikulumnya dengan mencakup muatan kewirausahaan, syari’ah dan etika.

Dalam hal ini penulis perlu jelaskan bahwa kemungkinan akan ada situasi problematik jika pengertian **basis** kewirausahaan, syari’ah dan etika dimaknai bahwa keseluruhan konstruk mata kuliah akuntansi harus merefleksikan ketiganya atau pengembangannya didasarkan pada ketiganya. Sebagai gambaran, walaupun dalam sifatnya sebagian besar mata kuliah dalam kurikulum akuntansi telah berisi dimensi-dimensi kewirausahaan dan etika, tetap

saja JAFE-UB merasa perlu secara spesifik mengembangkan mata kuliah yang bermuatan kewirausahaan dan etika. Demikian halnya dengan syari'ah, tidak mungkin dalam pluralitas keberagaman dan ideologi memuat semua mata kuliah dengan ajaran berbasis syari'ah (Islam). Yang dapat dilakukan oleh JAFE-UB adalah membangun dan mengembangkan mata kuliah yang spesifik bermuatan syari'ah. Mata kuliah-mata kuliah ini, sebagian besar merupakan mata kuliah pilihan.

### **Kewirausahaan**

Di Program Studi S1, JAFE-UB mengembangkan mata kuliah **Kewirausahaan, Kepemimpinan dan Komunikasi**. Konstruksi mata kuliah ini berangkat dari ide bahwa lulusan akuntansi harus mempunyai daya inovasi dan kreatifitas. Inovasi dan kreatifitas harus terkelola dan terkomunikasikan dengan baik agar dapat diterima oleh pihak lain. Pengelolaan yang baik memerlukan suatu kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan yang baik akan berhasil jika mampu berkomunikasi dengan para pihak (*stakeholders*). Dengan memahami topik-topik bahasan dalam matakuliah ini, diharapkan lulusan mampu memahami diri dan karakter individunya sehingga dapat memahami kesiapan untuk menjadi *entrepreneur* atau *intrapreneur*. Secara lebih detail konstruksi mata kuliah ini dapat diperhatikan pada Lampiran 1 tulisan ini.

### **Syari'ah**

Mengantisipasi perkembangan bisnis berbasis syari'ah dan yang pasti akan membutuhkan pengembangan akuntansi syari'ah, JAFE-UB sejak tahun 1999 sudah mengembangkan mata kuliah Akuntansi Syari'ah. Pada tahun 2008, merespon kebutuhan untuk mengimplementasikan akuntansi keuangan syari'ah pada bisnis syari'ah, mata kuliah tersebut dikembangkan menjadi mata kuliah **Teori Akuntansi Syari'ah** dan mata kuliah **Akuntansi dan Keuangan Syari'ah**. Ke depan dengan telah ditetapkannya Standar Akuntansi Keuangan Syari'ah oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), maka kedua mata kuliah ini juga harus menjadikannya sebagai bahan kajian/rujukan.

Selain itu, mempertimbangkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam atas ekonomi Islam bagi mahasiswa yang ingin memperkuat kompetensi di bidang akuntansi syari'ah, JAFE-UB juga menawarkan mata kuliah **Ekonomi Islam**. Dengan menguasai ketiga mata kuliah tersebut, diharapkan lulusan sudah mempunyai bekal yang "relatif" cukup untuk menerjuni profesi di bidang bisnis berbasis syari'ah. Konstruksi mata kuliah ini secara lebih detail dapat diperhatikan pada lampiran 2-4.

### **Etika**

Dalam upaya memperkuat kompetensi moral lulusan sebagaimana terdapat pada standar kompetensi lulusan, JAFE-UB juga telah mengembangkan mata kuliah **Etika Bisnis dan Profesi**. Bahkan mata kuliah ini sudah dikembangkan sejak tahun 1999. Isi mata kuliah ini meliputi isu-isu etika dalam bisnis dan akuntansi. Dirumuskan demikian karena profesi akuntansi sangat lekat dengan profesi bisnis, sehingga pengenalan terhadap persoalan etika dalam bisnis pun harus dilakukan. Sementara itu dalam pembelajarannya dilakukan dengan mengintegrasikan tiga potensi kecerdasan manusia, yaitu kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual. Konstruksi mata kuliah ini dapat diperhatikan pada lampiran 5.

## Penutup

Ketiga isu ini berdimensi praktis dan akademis. Dimensi praktisnya, pendidikan tinggi harus dapat menghasilkan lulusan yang paham dan kompeten dalam pengembangan kewirausahaan, pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syari'ah, serta menjalankan bisnis dan profesi yang etis. Dimensi akademisnya, pendidikan tinggi harus juga mampu menghasilkan pemikiran-pemikiran inovatif dalam kewirausahaan, syari'ah dan etika. Implikasinya, diperlukan komitmen yang kuat dari para pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan peran pendidikan tinggi ekonomi dan bisnis dalam pengembangan kewirausahaan, syari'ah dan etika. Bahkan ke depan perlu dipertimbangkan untuk mengembangkan secara spesifik Program Studi S1 Ekonomi dan Keuangan Islam pada.

## Bahan Acuan:

\_\_\_\_\_. 2008. *Silabus Mata Kuliah pada Program Studi S1*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

\_\_\_\_\_. 2007. *Program Kerja Rektor Universitas Brawijaya 2007-2011*. Universitas Brawijaya.

\_\_\_\_\_. (?) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

International Federation of Accountants. 2006. *Approaches to the Development and Maintenance of Professional Values, Ethics and Attitudes in Accounting Education Programs*. International Accounting Education Standards Board. August.

Nasution, M.E. 2009. *Pendidikan Bank Islam: Bagi Masyarakat dan SDM Bank Islam*. Simposium Nasional IV Sistem Ekonomi Islam. Yogyakarta, 8-9 Oktober 2009.

Lampiran 1

<b>Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya</b> <b>Jurusan Akuntansi</b> <b>Silabus Program Studi S1 Akuntansi</b>	
<b>1. Mata Kuliah</b>	<b>KEWIRAUSAHAAN, KEPEMIMPINAN &amp; KOMUNIKASI</b>
<b>2. Kode Mata Kuliah</b>	EKA 1103
<b>3. SKS</b>	3 SKS
<b>4. Mata Kuliah Prasyarat</b>	Mahasiswa telah menempuh lebih dari 70 SKS
<b>5. Dosen</b>	

**1. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Kewirausahaan, Kepemimpinan, & Komunikas Bisnis merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang untuk memahami diri, apakah seorang mahasiswa bersedia untuk menjadi *entrepreneur* atau *intrapreneur* atau bukan keduanya. Selanjutnya, sesuai dengan jenjang pendidikannya mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan untuk menjadi pemimpin dan mengembangkan jiwa kepemimpinan. Dari kedua kemampuan tersebut, perlu ditunjang dengan kemampuan soft skill lainnya yaitu kemampuan dalam berkomunikasi. Mata kuliah ini diberikan untuk mahasiswa semester akhir, karena diharapkan bisa menunjang implementasi berbagai disiplin ilmu baik manajemen, ekonomi, dan akuntansi di dunia kerja.

**2. Tujuan Mata Kuliah**

Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami konsep dasar kewirausahaan, kepemimpinan dan komunikasi bisnis.
- b. Memahami konsep intrapreneur dan entrepreneur dan atmosfer dunia usaha.
- c. Memahami konsep kepemimpinan, memahami potensi diri dan memiliki kemampuan dalam membangun tim dan jaringan kerja (tim work)
- d. Mampu berkomunikasi secara baik dan professional baik lisan maupun tertulis.
- e. Mampu memasuki dunia kerja dengan kemampuan mengikuti wawancara kerja.

**3. Kompetensi Mata Kuliah**

Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan kompetensi kepada mahasiswa agar:

1. Mengalami peningkatan daya kreasi, inovasi, dan kepemimpinan dalam berwirausaha atau bekerja
2. Mampu membuat laporan bisnis dan menyajikannya dalam bentuk presentasi lisan
3. Memiliki jiwa kepemimpinan dan mendukung kemampuan untuk bekerja dalam kelompok (*team work*)

**4. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan adalah:

1. Presentasi dan diskusi
2. Kasus
3. Proyek Kelompok
4. Simulasi dan bermain peran

**5. Sistem Penilaian**

Sistem penilaian adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi kelas/kontribusi : 15%
2. Quiz : 15%
3. Tugas terstruktur : 20%
4. UTS : 25%
5. UAS : 25%

## 6. Bahan Acuan (Referensi)

- Alma, Buchari. 2002. *Kewirausahaan*. Alfabeta, Bandung.
- Meredith, Geoffrey G. 2002. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Terjemahan oleh Andre Asparsayogi. 2002. PPM, Jakarta.
- Pinchot, Gifford. 1985. *Intrapreneuring*. Terjemahan oleh Zulkifli Kasip. 1988. Erlangga, Jakarta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat, Jakarta.
- Zimmerer, Thomas & Norman Scarborough. 1998. *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Terjemahan oleh Yanto Sidik Pratiknyo dan Edina Tjahyaningsih Tarmidzi. 2002. Jakarta: P.T. Prenhallindo.
- Yukl, Gary. 2007. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Indeks, Jakarta.
- Husemann, Richard. 1986. *Business Communication*. Holt, Rinehart and Winston, 2<sup>nd</sup>, Australian edition.
- Curtis, B. 2000. *Komunikasi Bisnis dan Profesional*. Penerbit PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Psikologi komunikasi*. Penerbit PT Remaja Rosda Karya, Bandung.

### Topik Bahasan

Minggu Ke	BAB/TOPIK	REFERENSI
1	Konsep dasar tentang Kewirausahaan, Kepemimpinan dan Komunikasi Bisnis	Alma, Meredith, Suryana
2	Mengenali Diri & Konsep Diri	
3	Tim Building	
4	Ide dan Peluang Kewirausahaan, konsep intrapreneur dan entrepreneur	Alma, Suryana
5	Diskusi Feasible Study (FS)	
6	Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Intrapersonal	Rakhmad,
7	Teori Presentasi	Husemann, Curtis
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>	
9	Praktek : Presentasi	Husemann, Curtis
10	Komunikasi Tertulis	Bovee, Husemann, Thomas
11	Persiapan wawancara pekerjaan	Huseman
12	Wawancara pekerjaan	Huseman
13	Gaya kepemimpinan	Yukl
14	Kepemimpinan Partisipatif, Delegasi dan Pemberian Wewenang	Yukl
15	Paparan kelompok hasil FS	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>	



## Lampiran 2

<b>Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Jurusan Akuntansi Silabus Program Studi S1 Akuntansi</b>	
<b>Mata Kuliah</b> <b>Kode Mata Kuliah</b> <b>SKS</b> <b>Mata Kuliah Prasyarat</b> <b>Dosen</b>	<b>TEORI AKUNTANSI SYARI'AH</b> <b>EKA 1102</b> <b>3 SKS</b> <b>Akuntansi Keuangan II</b>

### 1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini pada dasarnya berorientasi pada pencarian bentuk dari Akuntansi Syari'ah melalui proses analisis dan sintesis. Dikatakan demikian, karena Akuntansi Syari'ah belum memiliki bentuk yang konkrit. Kajian dalam matakuliah ini bersifat kontekstual dalam arti selalu terkait dengan aspek organisasi, nilai agama, sosial, lingkungan bisnis dan alam, sehingga orientasinya tidak sekedar *profit-oriented*. Dengan nuansa dan orientasi semacam ini pengertian akuntansi menjadi semakin luas dan membuka peluang untuk hadirnya pemikiran-pemikiran baru dibidang akuntansi keuangan.

### 2. Tujuan Mata Kuliah

Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu ...

### 3. Kompetensi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan kompetensi kepada mahasiswa agar dapat (1) memahami proses konstruksi Akuntansi Syari'ah, (2) memahami konsep-konsep akuntansi syari'ah, (3) memahami akuntansi keuangan dalam konteks organisasi, nilai agama, sosial, lingkungan bisnis dan alam, dan (4) memiliki kekuatan rasa (*feeling*) dan batin yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

### 4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah teknik pembelajaran **AFIRMASI INTUITIF ESSABRA**, sebuah teknik pembelajaran yang meliputi olah-raga, olah-akal, olah-rasa, dan olah-batin. Teknik ini memberdayakan semua potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dengan tetap tidak menegasikan materi yang disampaikan pada matakuliah ini.

### 5. Sistem Penilaian

Sistem penilaian adalah sebagai berikut

1. Kuis : 10 %
2. Partisipasi kelas : 10 %
3. Terstruktur Kelompok : 20 %
4. Tugas Individu : 20 %
5. UTS : 20 %
6. UAS : 20 %

### 6. Bahan Acuan (Referensi)

- a. Bahan Acuan Utama
  - Triyuwono, Iwan. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: Radjawali Press.
- b. Bahan Acuan Tambahan
  - As'udi, Moh. dan Iwan Triyuwono. 2001. *Akuntansi Syari'ah: Memformulasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat*. Jakarta: Salemba Empat.
  - Baydoun, Nabil & Roger Willet. 1994. *Islamic Accounting Theory. The AAANZ Annual Conference*, Wollongong, Australia.
  - Harahap, Sofyan Syafri. 1997. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
  - Mulawarman, Aji Dedi. 2006. *Menyibak Akuntansi Syari'ah*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
  - Muhammad. 2002. *Pengantian Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Setiabudi, Hendry Y. dan Iwan Triyuwono. 2002. *Akuntansi Ekuitas dalam Narasi Kapitalisme, Sosialisme, dan Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Storrar, AC and Scorgie. 1988. Eastern Influences on the Development of Double Entry Bookkeeping. *5th World Congress of Accounting Historians*. Sydney.
- Zaid, Omar Abdullah and Garry Tibbits. 1999. The Islamic Perspective of Accounting Foundation and Principles. *The Third International Conference, Accounting, Commerce and Finance: The Islamic Perspective*.
- Zaid, Omar Abdullah. 1997a. Accounting Prior to Pacioli: A New Discovery. *Working Paper*. University of Western Sydney, Macathur.
- Zaid, Omar Abdullah. 1997b. Historical Links of Accounting Books and Reports. *Working Paper*. University of Western Sydney, Macathur.
- Zaid, Omar Abdullah. 1997c. Accounting Book and Reports in the Islamic State. *Proceeding of Accounting, Commerce & Finance: The Islamic Perspective*.

7. Topik Bahasan dan Bahan Acuan		
Sesi	Pokok Bahasan	Referensi
1	Kontribusi peradaban Timur pada Akuntansi - Olah-raga - Olah-akal - Wacana Akuntansi Syari'ah - <i>Eastern Influences on the Development of Double Entry Bookkeeping</i> . - <i>Accounting Prior to Pacioli: A New Discovery</i> - <i>Historical Links of Accounting Books and Reports</i> . - <i>Accounting Book and Reports in the Islamic State</i> .	- Triyuwono 2006; Bab 1, 2, & 7 - Storrar, AC and Scorgie. 1988 - Zaid, 1997a - Zaid, 1997b - Zaid, 1997c
2	Perspektif yang digunakan dalam Akuntansi Syari'ah. - Olah-raga - Olah-akal: Perspektif <i>Khalifatu/Lah fil Ardh</i> - Olah-rasa: kasih sayang - Olah-Batin: Berguru kepada Tuhan (siapa aku?)	Triyuwono 2006; Bab 3.
3	Kelemahan Akuntansi Modern - Olah-raga - Olah-akal: Cinta dalam Rahim Akuntansi - Olah-akal: Analisis Persoalan Akuntansi Barat. - Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i> : Apa saja kelemahan dari akuntansi modern dan bagaimana dampak kelemahan tersebut bagi perilaku manusia? - Olah-rasa: kasih sayang - Olah-Batin: Berguru kepada Tuhan (apa kelemahan akuntansi modern?)	Triyuwono 2006; Bab 5.  Muhammad 2002
4	Metodologi Konstruksi Akuntansi Syari'ah: Bagian I - Olah-raga - Olah-akal: Paradigma Metodologi Konstruksi Akuntansi dan Metodologi Konstruksi Akuntansi Syari'ah. - Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i> : Metodologi apa yang digunakan untuk membangun akuntansi syari'ah? - Olah-rasa: kasih sayang - Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (bagaimana membangun akuntansi syari'ah?)	Triyuwono 2006; Bab 9, 10, 11

5	<p>Metodologi Konstruksi Akuntansi Syari'ah: Bagian II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah-raga</li> <li>- Olah-akal: Metafora Amanah sebagai Dasar Konstruksi Akuntansi Syari'ah.</li> <li>- Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i>: Apa yang dimaksud dengan Metafora Amanah dan bagaimana metafora tersebut digunakan untuk membangun akuntansi syari'ah?</li> <li>- Olah-rasa: Jujur (Amanah)</li> <li>- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (Apa yang dimaksud dengan Jujur?)</li> </ul>	Triyuwono 2006; Bab 8
6	<p>Metodologi Konstruksi Akuntansi Syari'ah: Bagian II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah-raga</li> <li>- Olah-akal: Dasar Nilai Etika Akuntansi Syari'ah.</li> <li>- Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i>: Mengapa Etika Syari'ah dijadikan sebagai nilai dasar dalam konstruksi Akuntansi Syari'ah?.</li> <li>- Olah-rasa: Jujur (Amanah)</li> <li>- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (Apa yang dimaksud dengan Etika?)</li> </ul>	Triyuwono 2006; Bab 4
7	<p>Fondasi dan Prinsip Akuntansi Syari'ah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah-raga</li> <li>- Olah-akal: Konsep Dasar Teori Akuntansi Syari'ah. Prinsip Dasar Akuntansi Syari'ah.</li> <li>- Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i>: Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep Dasar Teori Akuntansi Syari'ah dan fungsinya dalam konstruksi Akuntansi Syari'ah!</li> <li>- Olah-rasa: Kasih-sayang</li> <li>- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (apa konsep dasar dari Akuntansi Syari'ah?)</li> </ul>	<p>Triyuwono 2006; Bab 13.</p> <p>Zaid and Tibbits, 1999</p> <p>Muhammad 2002, Bab 7</p>
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>	
9	<p>Teori Akuntansi Syari'ah I:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah-raga</li> <li>- Olah-akal: Teori Akuntansi Syari'ah.</li> <li>- Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i>: Temukan dan jelaskan konsep penting yang ditawarkan oleh Baydoun &amp; Willett (1994) untuk konstruksi teori Akuntansi Syari'ah!</li> <li>- Olah-rasa: kasih-sayang</li> <li>- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (Akuntansi Syari'ah menggunakan laba atau nilai tambah?)</li> </ul>	<p>Baydoun &amp; Willett 1994;</p> <p>Muhammad 2002: Bab 8</p>
10	<p>Teori Akuntansi Syari'ah II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep Kepemilikan Akuntansi Syari'ah.</li> <li>- <i>Weekly Essay Question</i>: Apa/Bagaimana konsep kepemilikan menurut Syari'ah?</li> <li>- Olah-rasa: kasih sayang</li> </ul>	<p>Setiabudi dan Triyuwono 2002, Bab 6 &amp; 7;</p> <p>Triyuwono &amp; As'udi 2001: Bab 4.</p>

	- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (apa/bagaimana konsep kepemilikan menurut syari'ah?)	
11	Teori Akuntansi Syariah III <ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah-raga</li> <li>- Olah-akal: <i>Shari'ah Enterprise Theory</i></li> <li>- Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i>: Apa yang dimaksud dengan <i>Shari'ah Enterprises Theory</i> dan apa perbedaannya dengan <i>Enterprises Theory</i> dan <i>Entity Theory</i>?</li> <li>- Olah-rasa: kasih sayang</li> <li>- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (apa yang dimaksud dengan <i>Shari'ah Enterprise Theory</i>?)</li> </ul>	Triyuwono 2006; Bab 15
12	Teori Akuntansi Syari'ah IV <ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah-raga</li> <li>- Olah-akal: Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syari'ah.</li> <li>- Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i>: Apa tujuan dasar dari laporan Keuangan Akuntansi Syari'ah?</li> <li>- Olah-rasa: kasih sayang</li> <li>- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (Apa tujuan dasar dari Laporan Keuangan Akuntansi Syari'ah?)</li> </ul>	Triyuwono 2006; Bab 14 & 16
13	Teori Akuntansi Syariah V: <ul style="list-style-type: none"> <li>- olah-raga</li> <li>- olah-akal: Konsep Laba Konvensional dan Sistem Ekonomi Tanpa Bunga.</li> <li>- Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i>: Apa perbedaan antara Laba Akuntansi konvensional dengan akuntansi syari'ah?</li> <li>- Olah-rasa: kasih sayang</li> <li>- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (Apa kelemahan dari konsep laba konvensional?)</li> </ul>	Triyuwono & As'udi 2001: Bab 5 & 6
14	Teori Akuntansi Syari'ah VI <ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah-raga</li> <li>- Olah-akal: Konsep Laba Akuntansi Syari'ah.</li> <li>- Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i>: Apa yang dimaksud dengan laba akuntansi syari'ah dan apa perbedaannya dengan nilai tambah syari'ah?</li> <li>- Olah-rasa: kasih sayang</li> <li>- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (Apa yang dimaksud dengan nilai tambah syari'ah?)</li> </ul>	Triyuwono & As'udi 2001: Bab 3 & 7
15	Teori Akuntansi Syari'ah VII <ul style="list-style-type: none"> <li>- Olah-raga</li> <li>- Olah-akal: Konsep nilai tambah Syari'ah</li> <li>- Olah-akal: <i>Weekly Essay Question</i>: Apa yang dimaksud dengan nilai tambah syari'ah?</li> <li>- Olah-rasa: kasih sayang</li> </ul>	Baydoun & Willet 1994;  Triyuwono 2007.

	- Olah-batin: Berguru kepada Tuhan (Apa yang dimaksud dengan nilai tambah syari'ah?)	
16	<b>Ujian Akhir Semester</b>	

**Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya  
Jurusan Akuntansi  
Silabus Program Studi S1 Akuntansi**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>Akuntansi dan Keuangan Syariah</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>EKA 1328</b>
<b>SKS</b>	<b>3 SKS</b>
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	<b>Akuntansi Keuanga I (PM) dan Manajemen Keuangan (PM)</b>
<b>Dosen</b>	

**Deskripsi Mata kuliah**

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang akuntansi yang berdasarkan pada syariah. Materi yang akan dibahas meliputi kerangka konseptual dan perlakuan akuntansi transaksi yang berdasar syari'ah antara lain akuntansi murabahah, salam, istishna, mudharabah, musyarakah, ijarah.

**Kompetensi Matakuliah**

Setelah mempelajari seluruh materi yang diberikan selama perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami dan mendeskripsikan :

1. Prinsip-prinsip dasar transaksi syari'ah
2. Aplikasi akuntansi transaksi syari'ah secara umum di Indonesia.
3. Perlakuan akuntansi murabahah, salam, istishna, mudharabah, musyarakah, ijarah di Indonesia

*Komponen Penilaian*

- Partisipasi Kelas (15%)
- Quiz (15%)
- Tugas Terstruktur (20%)
- UTS (25%)
- UAS (25%)
- Kehadiran minimum 80%

Referensi:

- 1 Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. PSAK 59, 101 – 106
- 2 Accounting & Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI). 2004. Accounting& Governance Standards for Islamic Financial Institution. Manama, Bahrain.
- 3 Bank Indonesia. 2004. Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia.
- 4 Mohammed Obaidullah Associate Professor. 2005. Islamic Financial Service. Islamic Economics Research Center King Abdulaziz University Jeddah, Saudi Arabia
- 5 Wahbah al Zuhaili. 2002. Fiqh dan Perundangan Islam. Jilid IV . Dewan Bahasa dan Pustaka. Kuala Lumpur.
- 6 Muhammad Syafi'i Antonio. 2001. Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Gema Insani Press. Jakarta.
- 7 Adiwarman A. Karim. 2006. Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan. Ed. 3. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- 8 M. Ali Hasan. 2003. Berbagai Macam Transaksi dalam Islam. Raja Granfindo Persada. Jakarta
- 9 Sofyan S. Harahap, Wiroso & Muhammad Yusuf. 2006. Akuntansi Perbankan Syariah. LPFE Usakti. Jakarta.

- 10 Sri Nurhayati dan Wasilah. 2008. Akuntansi Syaria'ah di Indonesia. Salemba Empat. Jakarta
- 11 Slamet Wiyono. Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah Berdasar PSAK dan PAPSI. 2006. Grasindo. Jakarta
- 12 Sunarto Zulkifli. 2007. Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah. Zikrul Hakim. Jakarta.

### Topik Bahasan

SESI	TOPIK	Literatur
1	Penjelasan umum materi perkuliahan selama satu semester dan aturan yang berlaku	
2	Kaidah Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MSA Bab 1</li> <li>• AAK Bab 1</li> <li>• MAH 1-3</li> </ul>
3	Akad Tijarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MSA Bab 7,8,9</li> <li>• AAK Bab 5</li> <li>• SZ Bab 2</li> </ul>
4	Akad Tabarru'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MSA Bab 10</li> <li>• AAK Bab 5</li> </ul>
5	Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SAK KDPPLKS</li> <li>• AAOIFI: FAS 1</li> <li>• S &amp; W Bab 6</li> <li>• SSH Bab 2</li> </ul>
6	Akuntansi Murabahah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK No 59, 102</li> <li>• PAPSI Bag III</li> <li>• AAOIFI: FAS 2</li> <li>• S &amp; W Bab 9</li> <li>• SSH Bab 4</li> </ul>
7	Akuntansi Salam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK No 59,108</li> <li>• PAPSI Bag III</li> <li>• AAOIFI: FAS 7</li> <li>• S &amp; W Bab 9</li> <li>• SSH Bab 5</li> </ul>
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>	
9	Akuntansi Istishna'	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK No 59,104</li> <li>• PAPSI Bag III &amp; IV</li> <li>• AAOIFI: FAS 10</li> <li>• S &amp; W Bab 11</li> <li>• SSH Bab 6</li> </ul>
10	Akuntansi Mudharabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK No 59, 105</li> <li>• PAPSI Bag III &amp; IV</li> <li>• AAOIFI: FAS 3</li> <li>• S &amp; W Bab 7</li> <li>• SSH Bab 8</li> </ul>
11	Akuntansi Musyarakah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK No 59,106</li> <li>• PAPSI Bag IV</li> <li>• AAOIFI: FAS 4</li> <li>• S &amp; W Bab 8</li> <li>• SSH Bab 9</li> </ul>

12	Akuntansi Ijarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PSAK No 59, 107</li> <li>• PAPSI Bag III &amp; IV</li> <li>• AAOIFI: FAS 8</li> <li>• S &amp; W Bab 12</li> <li>• SSH Bab 7</li> </ul>
13	Akuntansi akad Sharf, Wadiah, Al Wakalah, Al Kafalah, Qardul Hasan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PAPSI Bag III &amp; IV</li> <li>• S &amp; W Bab 13</li> <li>• SSH Bab 3</li> </ul>
14	Fiqh Zakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• AAOIFI: FAS 9</li> <li>• S &amp; W Bab 14</li> </ul>
15	Asuransi Syari'ah, Pegadaian Syari'ah, Sukuk dan Pasar Modal Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbagai sumber</li> </ul>
16	<b>Ujian Akhir Semester</b>	

Lampiran 4

**Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya**  
**Jurusan Akuntansi**  
**Silabus Program Studi S1 Akuntansi**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>Ekonomi Islam</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>EKA 1309</b>
<b>SKS</b>	<b>3 SKS</b>
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	<b>Pengantar Ekonomi</b>
<b>Dosen</b>	

**Deskripsi Singkat:**

Mata kuliah ini merupakan pengembangan pemikiran ekonomi yang sudah dijelaskan pada mata kuliah Pengantar Ekonomi. Dalam mata kuliah ini akan dijelaskan berbagai konsep dalam ekonomi Islam mulai dari pemikiran dasar sampai dengan implementasinya pada sistem perbankan.

**Tujuan Instruksional Umum:**

Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai konsep dalam ekonomi Islam. Diawali dengan hakikat dan nilai-nilai dasar Ekonomi Islam, kemudian beberapa masalah ekonomi mikro seperti teori konsumsi, permintaan, produksi, biaya dan pasar. Pada kajian ekonomi makro diharapkan dapat dipahami antara lain konsep uang dalam Islam, riba dan bunga, kebijakan moneter dan fiskal, konsep dasar perbankan dan keuangan Islam.

**Komponen Penilaian:**

1. Kehadiran sebagai syarat untuk mendapatkan nilai A – C harus > 75 % dari total pertemuan
2. Partisipasi : 20%
3. Penugasan Mingguan : 20%
4. Makalah : 20%
5. UTS : 20%
6. UAS : 20%

**Daftar Kepustakaan:**

1. Naqvi, Syed Nawab Haider, 2003, Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, Terjemahan, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta. (Naq)
2. Karim, Adiwarmanto A, 2003, Ekonomi Mikro Islami, Edisi Kedua, Penerbit IIIT Indonesia, Jakarta. (Kar 1)
3. Karim, Adiwarmanto A, 2002, Ekonomi Islam; Suatu Kajian Ekonomi Makro, Penerbit IIIT Indonesia, Jakarta. (Kar 2)
4. Mannan, Muhammad Abdul, 1993, Ekonomi Islam; Teori dan Praktek, Terjemahan, PT. Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta. (Man)
5. Vogel, Frank E and Samuel L. Hayes, 1998, Islamic Law and Finance ; Religion, Risk, and Return, Kluwer Law International, USA. (Vog)
6. Chapra, M. Umer, 2000, Sistem Moneter Islam, Gema Insani Pers, Jakarta. (Chap)
7. Sudarsono, Heri, 2003, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; Diskripsi dan Ilustrasi, Edisi Kedua, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta. (Sud)

.No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Daftar Kepustakaan
1.	Hakikat Ekonomi Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakikat dan makna ekonomi Islam</li> <li>• Dasar-dasar etika Ekonomi Islam</li> </ul>	Naq bab 1 & 2 Man bab 2
2.	Hukum dan Kaidah Ekonomi Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hukum Ekonomi Islam</li> <li>• Kaidah perilaku ekonomi dalam Islam</li> </ul>	Naq bab 4 Man bab 3
3.	Perilaku Konsumsi Islami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi utilitas Al-Ghazali</li> <li>• Analisa kurva indifference dengan barang halal dan haram</li> <li>• Optimal solution</li> </ul>	Kar bab 4
4.	Perilaku Produksi Islami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor produksi dan konsep kepemilikan</li> <li>• Fungsi produksi</li> </ul>	Man bab 5 & 6 Kar 1 bab 6
5.	Analisa Biaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya pada sistem bunga</li> <li>• Biaya pada sistem bagi hasil</li> <li>• Skala ekonomi</li> </ul>	Kar 1 bab 6
6.	Harga dan Pasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori Harga dalam Islam</li> <li>• Mekanisme Pasar dalam Islam</li> </ul>	Man bab 8 Kar 1 bab 8
7.	Uang dalam ekonomi Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Islam tentang uang</li> <li>• Economic Value of Time</li> </ul>	Man bab 9 Kar 2 bab 2 & 3
8.	Hukum Islam mengenai Riba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbagai bentuk Riba</li> <li>• Bunga VS Riba</li> </ul>	Man bab 9 Vog bab 4
9.	Ujian Tengah Semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Ujian: materi pertemuan 1-8</li> </ul>	
10.	Kebijakan fiskal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan fiskal</li> <li>• Kebijakan anggaran Belanja</li> <li>• Instrumen kebijakan fiskal dalam Islam</li> </ul>	Man bab 12 & 13 Kar 2 bab 6
11.	Kebijakan Moneter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen moneter Islam</li> <li>• Sumber ekspansi moneter</li> <li>• Instrumen kebijakan moneter</li> </ul>	Kar 2 bab 7 Chap bab 7
12.	Perbankan Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Operasi Bank Islam</li> <li>• Produk dan Jasa Bank Islam</li> </ul>	Chap bab 6 Sud bab 3 & 4
13.	Lembaga Keuangan Non Bank	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asuransi</li> <li>• Pegadaian</li> <li>• Pasar Modal</li> <li>• Reksa Dana</li> </ul>	Vog bab 6 Sud bab 7, 9, 11 & 12

14.	Ujian Akhir Semester	• Seluruh Materi	
-----	----------------------	------------------	--

**Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya**  
**Jurusan Akuntansi**  
**Silabus Program Studi S1 Akuntansi**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>ETIKA BISNIS &amp; PROFESI</b>
<b>Kode Mata Kuliah</b>	<b>EKA 1101</b>
<b>SKS</b>	<b>3 SKS</b>
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	<b>Akuntansi Manajemen (PM), Auditing I (PM), Perpajakan (PM) dan Manajemen Keuangan (PM)</b>
<b>Dosen</b>	

**Deskripsi Matakuliah**

Matakuliah ini didesain untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa atas berbagai teori dan isu etika dalam bisnis dan profesi akuntansi. Selain itu matakuliah ini juga didesain, dengan bekal pengetahuan dan pemahaman yang memadai, untuk meningkatkan kesadaran etis mahasiswa. Untuk ini maka materi yang berdimensi pengembangan kecerdasan-kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual (*Intellectual, Emotional, Spiritual Intelligence- II, EI, SI*) disajikan. Pada aspek II dilakukan secara konvensional, yaitu melalui proses transfer ilmu pengetahuan melalui ceramah dan diskusi. Pada aspek EI melalui proses olah rasa, di mana mahasiswa diminta untuk berinteraksi dan merasakan langsung suatu situasi atau kejadian sosial dan alam. Pada aspek SI melalui pembangkitan dan penghidupan hati nurani yang suci dengan olah batin. Tujuan pembelajaran dengan desain ini adalah menumbuhkan kesadaran etis dan perilaku etis melalui pemahaman nilai-nilai yang bersumberkan literatur, pengalaman diri dan orang lain, serta melalui penguatan emosi dan spiritualitas.

**Kompetensi Matakuliah**

Setelah mengikuti matakuliah ini diharapkan mahasiswa dapat: (1) memiliki pengetahuan yang luas tentang etika bisnis dan profesi, serta (2) mampu mengambil keputusan bisnis dan profesi secara rasional atau intuitif.

**Metode Perkuliahan**

Perkuliahan dilakukan baik dengan pendekatan teoritis-konsepsional maupun praktis. Eksplorasi pengetahuan dan pemahaman teoritis-konsepsional yang bersumber dari *textbook* dan jurnal dipadukan dengan pengetahuan dan pemahaman praktis yang didapatkan dari pengalaman hidup sehari-hari. Untuk ini maka metode perkuliahannya meliputi:

1. Ceramah, di mana dosen menyampaikan ide-ide pokok dari suatu topik perkuliahan.
2. Diskusi, di mana mahasiswa bersumberkan literatur yang disiapkan dan atau pengalaman yang didapatkan berdiskusi dengan *peer*-nya.
3. Eksplorasi kasus, di mana mahasiswa harus mengkaitkan suatu bahasan diskusi dengan kasus yang relevan yang didapatinya dalam praktik kehidupan diri, organisasi, dan sosialnya.
4. Olah rasa, di mana mahasiswa harus melakukan dialog dengan diri, lingkungan sosial dan alamnya.
5. Olah batin, di mana mahasiswa harus melakukan meditasi atau kontemplasi.

**Komponen Penilaian:**

1. Kehadiran sebagai syarat untuk mendapatkan nilai A - C harus > 75 % dari total pertemuan
2. Partisipasi : 20%
3. Penugasan Mingguan : 20%
4. Makalah : 20%
5. UTS : 20%
6. UAS : 20%

## Referensi:

1. Albrecht, W. Steve, 1992. *Ethical Issues in the Practice of Accounting*. South Western Publishing Co.
2. Baidaei, M.C. 2000. *Penerapan Kode Etik Profesi*. Makalah pada Kongres Luar Biasa dan KNA IV IAI. Jakarta, 5-7 September
3. Bertens, K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
4. IAI. 1998. *Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia*. Lampiran 3 dalam *Prosiding Kongres IAI VIII*. Panitia Kongres IAI VIII. Jakarta; 301-306.
5. IAI. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta; 20000.1-20000.6.
6. IFAC Ethics Committee, 2005. *IFAC Code of Ethics for Professional Accountants*. International Federation of Accountants.
7. Ludigdo, U. 2007. *Paradoks Etika Akuntan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
8. Shihab, Quraish. 1997. *Etika Bisnis dalam Islam*. Ulumul Qur'an. No. 3/VII.
9. Artikel-artikel Etika Bisnis dan Profesi lainnya yang relevan.

## Topik Bahasan

Sesi	Topik	Sumber	Keterangan
1.	Pengantar		Ceramah
	Kebutuhan atas Pendidikan Etika	Albrecht – 1 & Bertens - 1	
2.	Teori dan Praksis Etika	Bertens – 2 dan Ludigdo – Bab 2	Ceramah & Diskusi
	Olah rasa	Kasih sayang orangtua	
	Olah batin	Meditasi	
3.	Keadilan dan Sistem Ekonomi	Bertens – 3, 4 & 5	Diskusi
	Olah rasa	Kasih sayang saudara	
	Olah batin	Kontemplasi	
4.	Perspektif Etika dalam Pemasaran	Bertens – 7 & 8	Diskusi
	Olah rasa	Kasih sayang sahabat	
	Olah batin	Meditasi	
5.	Hubungan Karyawan-Perusahaan dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan	Bertens – 6, 9 & 10	Diskusi
	Olah rasa	Kasih sayang guru/dosen	
	Olah batin	Kontemplasi	
6.	Etika dalam Bisnis Global	Bertens – 11& 12 dan Shihab	Diskusi
	Olah rasa	Kasih sayang suami-istri	

	Olah batin	Meditasi	
7.	Kode Etik Akuntan dan Penegakannya	- IAI & Baidaei - IFAC Code of Ethics for Professional Accountants	Diskusi
	Olah rasa	Kasih sayang Tuhan	
	Olah batin	Kontemplasi	
8.	UTS: Eksplorasi dan Pendalaman kasus Empiris Praktik Etika dalam Bisnis		
9.	Isu Etika dalam Praktik Akuntansi (1)	Ludigdo - 4 & 5	Diskusi
	Olah rasa	Keindahan binatang	
	Olah batin	Meditasi	
10.	Isu Etika dalam Praktik Akuntansi (2)	Ludigdo - 6, 7 & 8	Diskusi
	Olah rasa	Keindahan tumbuhan	
	Olah batin	Kontemplasi	
11.	Isu-isu Etika dalam Praktik Auditing	Albrecht - 5 & 6	Diskusi
	Olah rasa	Keindahan hutan	
	Olah batin	Meditasi	
12.	Isu-isu Etika dalam Praktik Perpajakan	Albrecht - 7 & 8	Diskusi
	Olah rasa	Keindahan sungai	
	Olah batin	Meditasi	
13.	Isu-isu Etika dalam Praktik Konsultansi Manajemen	Albrecht - 9 & 10	Diskusi
	Olah rasa	Keindahan laut	
	Olah batin	Kontemplasi	
14.	Isu-isu Etika dalam Praktik Akuntansi Manajemen	Albrecht - 11 & 12	Diskusi
	Olah rasa	Keindahan langit	
	Olah batin	Meditasi	
15.	Isu-isu Etika yang Dihadapi Akuntan Pemula	Albrecht - 13, 14 & 15	Diskusi

	Olah rasa	Keindahan tubuh	
	Olah batin	Kontemplasi	
16.	UAS: Eksplorasi dan Pendalaman kasus Empiris atas Praktik Etika dalam Akuntansi	Pendalaman kasus	

**Catatan:**

- a. Pengalaman latihan olah-rasa dan olah-batin ditulis dan dikumpulkan setiap minggu. Mahasiswa juga diminta untuk berbagi pengalaman dengan cara menceritakan pengalamannya di kelas.
- b. Untuk topik-topik tertentu tentang olah-rasa, mahasiswa harus merasakan secara langsung di lapangan.